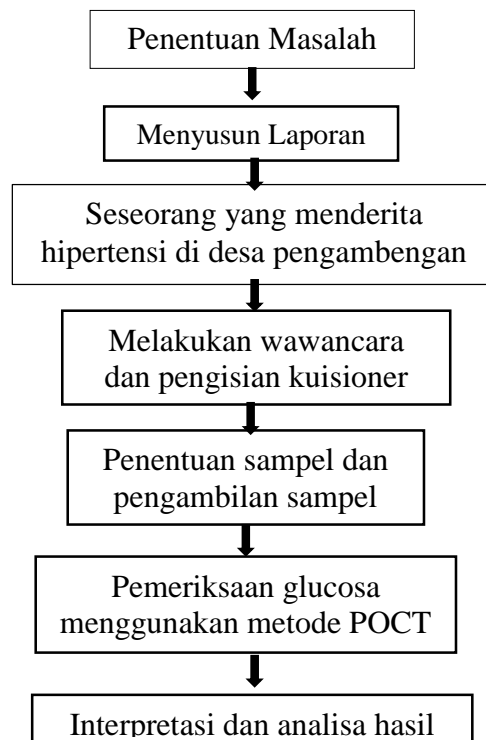


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Salah satu tipe penelitian yang cukup sering digunakan peneliti adalah penelitian deskripsi. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian dengan tipe deskriptif merupakan sebuah metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Zellatifanny, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif karena hanya ingin mengetahui gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi di Desa Pengambengan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian Pemeriksaan Glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi di Desa Pengambengan.

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi dilaksanakan di Desa Pengambengan.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Desa Pengambengan yang mendapat penanganan di Puskesmas II Negara periode Januari – Maret 2022 sebanyak 256 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh, 2018).

a. Kriteria Sampel

Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kriteria inklusi subjek penelitian yakni :

- 1) Pasien yang menderita penyakit hipertensi.
- 2) Bersedia menjadi sampel penelitian.
- 3) Tidak sedang mengonsumsi obat diabetes.

b. Jumlah dan Besar Sampel

Menurut (Noor, 2012), jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah harus representatif atau perwakilan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah penderita hipertensi di Desa Pengambengan Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana dengan jumlah sampelnya 38 dan ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

d = Nilai presisi/derajat kebebasan (15%)

Cara menentukan jumlah sampel adalah:

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *purposive sampling* karena sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi yaitu teknik sampling yang didasarkan pada pertimbangan yang dilihat oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Berikut adalah kriteria inklusi sampel :

- a. Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *informed consent*
- b. Penderita hipertensi yang berusia ≥ 26 tahun
- c. Bersedia mengisi kuisioner
- d. Tidak sedang mengalami gejala covid-19

Adapun kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Penderita hipertensi dalam keadaan sakit
- b. Penderita hipertensi yang telah mengetahui riwayat penyakit DM.

C. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

- a. Data Primer

Pada penelitian gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh, 2018). Data primer yang dikumpulkan meliputi data nama atau inisial responden, umur responden, jenis kelamin responden, aktivitas fisik responden, dan kadar glukosa waktu responden.

- b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data jumlah pasien yang sesuai dengan kriteria di Desa Pengambengan yang terdapat di buku register dan data rekapan *medical check up* medis di Puskesmas II Negara.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung mengenai identitas, usia dan jenis kelamin, kurang beraktivitas fisik. Selain itu juga diperlukan data tentang kesediaan untuk menjadi responden. Dokumen sebagai catatan peristiwa yang telah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, dll. Digunakan untuk mendukung hasil pengamatan. Responden yang telah menyetujui *informed consent* ditindak lanjuti dengan dilakukan pengambilan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan Glukosa terhadap spesimen responden.

D. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Alat yang digunakan :
 - a. Alat tulis
 - b. Infomed Consed
 - c. HP/Kamera
 - d. APD (Haircap, Handscoon / sarung tangan medis, masker)
 - e. Autoklik
 - f. Lancet

- g. Alat POCT dengan merk *Easy Touch*
- h. Stick glukosa.
- 2. Bahan yang digunakan :
 - a. Sampel darah kapiler dari penderita hipertensi
 - b. Kapas kering
 - c. Kapas Alkohol 70%

3. Prosedur Penelitian :

- a. Pengumpulan data responden

Mengumpulkan data responden dengan mengisi kuisioner yang telah diberikan kepada responden. Sebelum melakukan pengambilan darah kapiler, flebotomis memperkenalkan diri kepada responden.

- b. Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu.

1) Pra Analitik

- a) Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada responden dan meminta persetujuan.
- b) Menggunakan APD (Alat pelindung diri) lengkap dan disiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan.
- c) Lanset steril dipasang pada autoklik lancet dan atur tingkat kedalaman jarum (tingkat kedalaman jarum 1-2 untuk kulit yang tipis, tingkat kedalaman 3 untuk kulit yang standar, dan tingkat kedalaman 4 untuk kulit yang tebal).
- d) Keeping kode dipasang dialat kemudian alat akan hidup otomatis.
- e) Nomor kode pastikan sama dengan yang tertulis dibotol keeping kode kemudian lepaskan dan disimpan ditempat yang aman.

f) Satu buah stick glukosa diambil dari botol, lalu menutup kembali. Pastikan lagi nomor yang tertera dilayar sama dengan yang dibotol.

2) Analitik

a) Pengambilan darah kapiler dilakukan pada lokasi terbaik yaitu pada jari tengah atau jari manis, serta bagian tangan yang tidak dominan atau sering beraktivitas.

b) Jari tangan pada lokasi pengambilan didesinfeksi menggunakan alkohol swab 70% dan ditunggu hingga mengering (jari yang basah akibat alkohol swab 70% dapat menyebabkan pemeriksaan hasil yang tidak tepat).

c) Bagian ujung jari ditujuk dengan autoclik secara cepat dan sigap.

d) Darah yang keluar pertama dihapus dengan kasa kering dan dibersihkan, kemudian darah yang keluar berikutnya digunakan untuk bahan pemeriksaan.

e) Ujung strip tes yang disentuh ke tetesan darah sehingga alat melakukan hitungan mundur, hasil tes akan ditampilkan setelah hitungan mundur selesai.

f) Strip tes lalu dilepaskan dan dibuang sesuai ketentuan dan alat akan otomatis mati.

g) Lanset bekas untuk menusuk kulit atau jari dapat dibuang pada sharp container.

3) Post Analitik

a) Interpretasi hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu berdasarkan panduan POCT merk *Easy Touch* yaitu, normal <200 mg/dl, dan tinggi >200 mg/dl.

b) Catat hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dan bandingkan dengan nilai normal glukosa.

E. Pengolahan dan analisa data

1. Pengolahan data

Data primer dan data sekunder yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel serta diperjelas dengan narasi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu membandingkan kenyataan di lapangan atau hasil pemeriksaan Glukosa darah sewaktu pada pasien dengan teori yang ada.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pengajuan surat yang digunakan untuk persetujuan pada instalasi terkait untuk mendapatkan persetujuan, apabila disetujui maka akan dilakukan pengambilan data:

1. Informed Consent (Lembar persetujuan)

Informed Consent merupakan informasi yang didapatkan peneliti meliputi manfaat, nilai bagi masyarakat, resiko yang ada. Jika subjek bersedia, responden menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonimity (Tanpa nama)

Anonimity (Tanpa nama) yaitu tahap pengumpulan data responden yang tidak disertai nama.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan informasi yang bersifat rahasia.